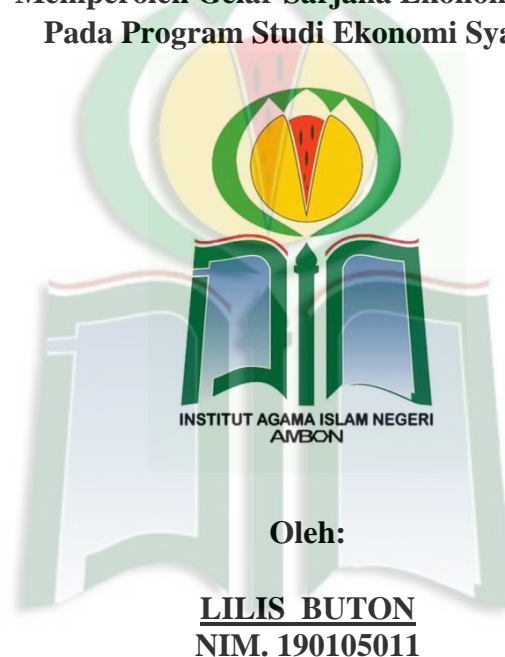


**PERAN PETANI BAWANG MERAH DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Desa Waeura Kecamatan Waplau Kabupaten Buru)

SKRIPSI

**Diajukan Guna Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah**



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON

2023

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Peran Petani Bawang Merah dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Desa Waeura Kecamatan Waplau Kabupaten Buru)” yang disusun oleh saudara Lilis Buton, Nim : 190105011 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan tanggal 29 Mei 2023, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Ambon, 29 Mei 2023

DEWAN MUNAQASYAH

Ketua	: Dr. Rajab., M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Andi Ismail Marasabessy., M.M	(.....)
Penguji 1	: Dr. Nadhifah Attamimi., M.Si	(.....)
Penguji 2	: M. Rifai Muhrim., M.Si	(.....)
Pembimbing 1	: Dr. Ismail Tuanany., M.M	(.....)
Pembimbing 2	: Fatmah Watty Pelupessy., M.M	(.....)

Di ketahui Oleh
Dekan fakultas Ekonomi Bisnis Islam
IAIN Ambon

Dr. Husin Wattimena., M.Si
196811271999031001


PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Buton
Nim : 190105011
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran Petani Bawang Merah dalam Meningkatkan
Ekonomi Rumah Tangga dalam Perspektif
Ekonomi Islam (Desa Waeura Kecamatan
Waplau Kabupaten Buru)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat. Jika dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ambon, 29 Mei 2023


Lilis Buton
NIM. 190105011

LEMBARAN PENGESAHAN

Nama : Lilis Buton
Nim : 190105011
Program Study : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran Petani Bawang Merah dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Desa Waeura Kecamatan Waplau Kbaupaten Buru)

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan substansi dan kelayakan ilmiah dan disetujui pembimbing untuk diajukan kepada Ketua Program Study Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Ambon untuk di ujikan dalam siding hasil penelitian.

Ambon, Maret 2023

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ismail Tuanany, M.M
NIP.196709131993031003

Fatmah Watty Pelupessy, M.M
NIP.198409092019032014

Menyetujui,
Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah IAIN Ambon



Darwis Amin, M.Si
NIP.197308162003121006

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah:286)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ayahanda Bapak La Sanggara Buton (Alm) dan Ibunda Wa Unda Buton beserta keluarga tercinta, kakak dan adik-adik ku, keponakanku serta keluarga besarku. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, nasehat dan doanya yang tidak pernah berhenti.
2. Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Almamater tercinta sebagai darma baktiku.

KATA PENGANTAR



Ungkapan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penyusunan karya tulis ilmiah pada tingkat strata 1 (satu), di lembaga pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Shalawat serta salam tak lupa pula disampaikan kepada baginda Nabi besar kita, Muhammad Rasulullah SAW, para sahabat, dan pengikutnya serta keluarganya, yang turut bersama menyiarkan *dinullah* di bumi Allah, semoga kita adalah pengikut yang setia dalam merealisasikan ilmunya di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan, masukan, bimbingan, petunjuk-petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak yang kesemuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka menyusun skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda La Sanggara Buton (Alm) dan Ibunda Wa Unda Buton yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, merawat dengan penuh kasih sayang yang tak kenal putus asa sehingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini, serta dukungan baik moril maupun materi hingga penulis mampu bertahan menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon. Bapak Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Ismail Tuanany, M.M selaku Wakil Rektor II Bidang Adminitrasi Umum dan Bapak Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kontribusi besar dalam pengembangan kampus IAIN Ambon;
2. Bapak Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Bapak Dr. Rajab, M.Ag selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Hasan, M.Ag selaku Wakil Dekan II Bidan Perencanaan dan Keuangan;
3. Bapak Darwis Amin, SE., M.Si, selaku, Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan Sekretaris Program Studi, Ibu Nahriah Latuconsina, M.Esy;
4. Bapak Dr. Ismail Tuanany, M.M., selaku Pembimbing I, dan Ibu Fatmah Watty Pelupessy, M.M., Selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam penulisan ilmiah ini;
5. Ibu Dr. Nadhifah Attamimi, M.Si., selaku Penguji I, dan Bapak M. Rifai Muhrim, M.Si, Selaku Penguji II, yang telah bersedia melakukan pengujian secara ilmiah atas karya tulis ini;
6. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon yang telah memberikan izin serta pelayanannya selama penelitian dan kuliah di IAIN Ambon;

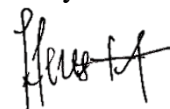
7. Kepada seluruh keluarga tersayang, kakak Mulyati, kakak Lisna, kakak Yudin, Abang Eli, Abang Herman, Abang Ajil, Intan, Rina, dan seluruh keluarga yang turut berkontribusi dalam penyusunan karya ilmiah ini.
8. Kepada teman yang sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri yaitu, Sukinam, Nurmi, Fatmawati Tatroman, Wanda, dan Wa Ode Darina yang selama ini selalu memberikan dukungan dan doa kalian kepada saya. semoga Allah SWT selalu memberikan kalian Rahmat-NYA yang berlimpah;
9. Semua pihak yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu per satu beserta teman-teman yang selalu bersama-sama saya selama proses perkuliahan, baik teman-teman se-kelas Ekonomi Syariah angkatan 2019 terkhusus kelas A dan teman-teman se-kampus dari berbagai jurusan yang telah berpartisipasi memberikan masukan, pikiran serta berbagai hal ihwal hingga selesainya penulisan Skripsi ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian;

Terlepas dari segala uraian di atas sebagai pengantar tulisan ini, serta berbagai hal yang menjadi acuan penyusunan hasil penelitian ini, maka kesalahpahaman pengertian dan kurang lengkapnya referensi terhadap konsep keilmuan, dan teorinya adalah hal yang lumrah, dalam perspektif kemampuan manusia, olehnya itu kehadiran hasil penelitian ini juga, merupakan tolak ukur dan kemampuan dalam menganalisa suatu masalah, sehingga kiranya kelengkapan dari kekurangan laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan perbaikan pada kesempatan berikutnya.

Mengakhiri pengantar tulisan ini sekali lagi atas kooperatif dan pengertiannya saya ucapkan terima kasih yang mendalam

Ambon, 29 Mei 2023

Penyusun



Lilis Buton
NIM.190105011

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan Skripsi	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iii
Persetujuan Skripsi.....	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Kata pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
Abstrak.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN KONSEPTUAL	12
A. Konsep Peran Petani	12
1. Peran Petani.....	12
2. Bawang Merah	17
3. Peran Petani dalam Ekonomi Islam	19
B. Pendapatan	21
1. Pengertian Pendapatan	21
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	25
3. Pendapatan dalam Ekonomi Islam.....	26
C. Produksi	28
1. Pengertian Produksi	28
2. Faktor-Faktor Produksi	29
3. Produksi dalam Ekonomi Islam	32
D. Ekonomi Rumah Tangga	35
1. Pengertian Ekonomi.....	35
2. Pengertian Rumah Tangga.....	36
3. Ekonomi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam.....	38
E. Penelitian Terdahulu	41

BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Informan	47
D. Sumber Data.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA	52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
1. Kondisi Geografis.....	52
2. Profil Petani Bawang Merah Desa Waeura	53
B. Peran Petani Bawang Merah dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Desa Waeura	59
C. Faktor Penghambat Petani Bawang Merah dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga	69
D. Pandangan Ekonomi Islam tentang Peran Petani Bawang Merah dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga	72
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah informan berdasarkan jenis kelamin.....	54
Tabel 4.2 Jumlah informan berdasarkan usia	55
Tabel 4.3 Jumlah informan berdasarkan tingkat pendidikan.....	56
Tabel 4.4 Luas lahan dan lama bertani.....	58
Tabel 4.5 Penghasilan petani.....	60



ABSTRAK

Lilis Buton. 190105011. Peran Petani Bawang Merah dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Desa Waeura Kecamatan Waplau Kabupaten Buru)

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui peran petani bawang merah dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga. 2) agar dapat mengetahui faktor yang menghambat petani dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga. 3) untuk mengetahui pandangan ekonomi islam tentang peran petani bawang merah dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga di Desa Waeura Kecamatan Waplau Kabupaten Buru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Waeura selama 1 bulan. Dari hasil penelitian, peran petani bawang merah mulai dari proses menanam, merawat hingga panen sangat membantu dalam meningkatkan kebutuhan ekonomi rumah tangga, bahkan dari hasil bawang merah tersebut mampu merubah kehidupan mereka menjadi lebih baik, sehingga taraf hidup petani bawang merah di Desa Waeura sudah lebih meningkat dari sebelumnya. Salah satu faktor penghambat petani bawang merah dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga adalah cuaca yang berubah-ubah. Kemudian dalam pandangan ekonomi islam, petani dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga sudah sesuai dengan pandangan islam yaitu mereka memanfaatkan sumber kehidupan yang telah Allah berikan dengan cara menanam bawang merah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Kata Kunci: *Peran, Ekonomi Rumah Tangga, Perspektif Ekonomi Islam*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, dan sebagian besar penduduknya menggantungkan mata pencahariannya pada pertanian. Pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk didalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan kehutanan. Fakta menunjukkan bahwa masyarakat di Indonesia adalah masyarakat pertanian, sebagian besar kurang lebih dari 50 mata pencaharian masyarakat di Indonesia adalah sebagai petani, sehingga sektor pertanian sangat penting untuk dikembangkan di negara kita. Maka dari itu pertanian ini harus diperhatikan agar dapat memberikan manfaat yang baik, karena sektor pertanian ini memiliki dampak yang begitu besar bagi kehidupan masyarakat. Seperti yang kita ketahui pada tahun 2020 ketika Covid-19 melanda Indonesia, ada beberapa sektor seperti sektor perdagangan, industri, dan bangunan yang mengalami kendala dalam beraktivitas. Namun sektor pertanian mampu bertahan dalam menghadapi wabah Covid-19, karena sektor pertanian ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga mampu bertahan dari ancaman dan krisis global.

Dalam memenuhi kebutuhan, petani Desa Waeura menjadikan bawang merah sebagai sumber pendapatan utama, karena sebagian besar petani di Desa Waeura itu lebih banyak menanam tanaman bawang merah dari pada tanaman yang lain. Seperti yang dikatakan ibu Asma salah seorang petani bawang merah, beliau mengatakan

bahwa: "sebagian besar masyarakat disini adalah petani bawang merah, mereka memilih menanam bawang merah karena penghasilannya itu lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya".¹

Bawang merah merupakan komoditas hortikultura yang tergolong sayuran rempah. Sayuran rempah ini banyak dibutuhkan terutama sebagai pelengkap bumbu makanan guna menambah cita rasa. Bawang merah juga sering digunakan sebagai bahan obat tradisional. Proses penanaman serta pemanenan bawang merah di Desa Waeura dilakukan 2 kali dalam setahun yaitu pada musim timur (Mei-Juli) dan musim barat (Desember-Februari).

Selama waktu kosong mulai dari bulan Agustus-November dan bulan Maret-April yang petani bawang merah kerjakan yaitu pada saat setelah panen mereka belum langsung menjual bawang merah tersebut, tetapi yang mereka lakukan adalah terlebih dahulu membersihkan bawang merah dengan cara memotong akarnya kemudian bawang merah tersebut dijemur sampai mengering baru kemudian dijual.

Kemudian selanjutnya petani menyiapkan bibit bawang merah yang akan ditanam. Petani juga menyiapkan lahan baru untuk proses penanaman ulang dengan cara memabat rumput kemudian rumput tersebut dibakar dan biarkan selama kurang lebih 1 bulan sebelum memulai proses penanaman bawang merah.

¹Asma. 45 Tahun. (Petani Bawang Merah di Desa Waeura, *Wawancara*, Tanggal 30 Oktober 2022

Menurut Badan Pengembangan Produksi, bawang merah merupakan produk hortikultura yang sangat penting dan dikonsumsi oleh masyarakat tanpa memandang kelas sosial. Seperti yang kita lihat bukan hanya di kota bahkan di daerah-daerah terpencil sekalipun mereka banyak mengkonsumsi bawang merah. Karena selain untuk penyedap rasa, bawang merah juga dapat digunakan sebagai obat tradisional seperti penurun panas, diabetes, penurunan kolesterol darah dan berbagai manfaat lainnya.

Dalam proses membudidayakan bawang merah sangat memerlukan penerapan teknologi yang sesuai dengan ekosistem tanaman di tanah, agar mendapatkan hasil yang maksimal. Faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya produktivitas bawang merah yaitu: rendahnya tingkat kesuburan tanah, perubahan iklim, dan menggunakan bibit yang bermutu rendah. Salah satu cara agar dapat meningkatkan hasil bawang merah adalah dengan menggunakan media tanam yang mempunyai sifat fisik tanah yang ringan, gembur dan subur serta memiliki bahan organik yang tinggi.²

Dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 10, Allah Swt berfirman:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشٌ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ (١٠)

Terjemahan: *“Dan sungguh, kami telah menempatkan kamu di bumi dan disana kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur”*.³

²Astuti Kurnianingsih. dkk. “Karakter Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah Pada Berbagai Media Tanam”. *Journal IPB*. Vol. 9, No. 3, 2018. h. 168.

³Kementerian Agama RI. “*Al Hikmah, Al-Qur'an Dan Terjemahannya*”. (Al-A'raf : 10). h. 151.

Begitu pula dengan apa yang tertuang dalam surah Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ (١٥)

Terjemahan: *“Dia-lah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”*.⁴

Kedua ayat diatas menjelaskan bahwasannya manusia memiliki kewajiban untuk tinggal di bumi dan memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) yang telah diberikan oleh Allah Swt untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kedua ayat tersebut juga mengisyaratkan bahwa manusia harus mengelola dan mengembangkan sektor pertanian, baik itu dikelola secara individu maupun berkelompok.

Desa Waeura merupakan salah satu Desa yang berada dalam wilayah pesisir kecamatan Waplau Kabupaten Buru yang menyajikan bawang merah lokal yang cukup terkenal. Untuk menempuh waktu perjalanan ke Desa Waeura dapat menggunakan transportasi darat seperti kendaraan pribadi atau angkutan kota dengan waktu tempuh kurang lebih 2 jam dari Ibu Kota Kabupaten Buru (Kota Namlea). Desa Waeura bisa dikatakan salah satu daerah penghasil bawang merah terbanyak di Kabupaten Buru.

⁴Ibid., h. 563.

Karena sebagian besar masyarakatnya adalah petani bawang merah, dan sampai saat ini mereka masih membudidayakan tanaman tersebut. Selain dimanfaatkan untuk kebutuhan konsumen, bawang merah juga dijadikan sebagai benih. Selain itu, proses penanaman bawang merah sangat membutuhkan tenaga, waktu dan biaya untuk memenuhi kebutuhan hidup petani.

Dalam memenuhi kebutuhan hidup, petani di Desa Waeura tidak pernah putus asa dan sangat bersemangat dalam bekerja. Dari hasil observasi yang saya lihat di lapangan, kegiatan atau keseharian petani adalah pergi ke kebun dari pagi sampai sore, bahkan ada yang pulanginya itu sampai malam hari. Selain itu, pekerjaan yang mereka lakukan di rumah adalah membersihkan bawang merah untuk proses pembibitan. Jika dilihat, kondisi petani di Desa Waeura itu kehidupannya sudah jauh lebih baik dari sebelumnya. Seperti yang diungkapkan oleh bapak La Minggu dalam wawancaranya yakni: "sebelum menanam bawang merah bisa dibilang kehidupan kita itu serba kurang, bahkan untuk makan saja susah. Tetapi setelah menanam bawang merah hasilnya Alhamdulillah lebih dari cukup, sudah bisa membeli beras, minyak tanah, serta barang-barang yang dibutuhkan oleh keluarga".⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa ada perubahan signifikan ketika sebelum dan sesudah menanam bawang merah. Hampir semua petani di Desa Waeura itu kehidupannya sudah meningkat setelah menanam bawang merah, bahkan

⁵La Minggu. 29 Tahun. (Petani Bawang Merah di Desa Waeura, *Wawancara*, Tanggal 30 Oktober 2022

ada petani yang membeli mobil, memperbaiki rumah dan membiayai sekolah anak-anaknya dari hasil tanaman bawang merah tersebut.

Petani bawang merah kerap kali mendapat kendala dalam upaya meningkatkan ekonomi rumah tangga mereka, hal itu disebabkan karena kebijakan harga yang cenderung tidak menetap. Menjadi petani bawang merah harus siap menghadapi setiap resiko yang akan terjadi, baik itu resiko dalam proses penanaman, perawatan, penanggulangan maupun harga. Seperti yang kita ketahui bahwa resiko yang sering dihadapi para petani adalah pada saat terjadinya fluktuasi harga. Ketika dalam proses penanaman maka harga jual akan melonjak tinggi, namun pada saat pemanenan harga jual akan mengalami penurunan, sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani.

Meskipun mengalami fluktuasi harga pada saat pascapanen, petani di Desa Waeura tetap menanam dan membudidayakan tanaman bawang merah. Karena sampai saat ini bawang merah masih menjadi sumber pendapatan utama bagi para petani yang ada di Desa Waeura. Mereka percaya bahwa hasil dari usaha yang mereka lakukan itu dapat memenuhi kebutuhan hidup dan mensejahterakan serta meningkatkan ekonomi rumah tangga mereka.

Hambatan atau faktor yang mempengaruhi usaha tani tersebut tidak membuat petani berputus asa dalam mengelola usahanya. Mereka tetap berusaha agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Karena menurut mereka hambatan-hambatan itu bukanlah suatu penghalang dalam melakukan usaha tani, yang terpenting

adalah terus berusaha dengan sungguh-sungguh dan tetap semangat dalam bekerja.

Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surah At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيَبْيُحِكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Terjemahan: *Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya beserta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”*.⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa kita harus senantiasa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu. Karena sesungguhnya Allah melihat apa yang kita kerjakan dan Allah akan membalas sesuai dengan apa yang kita kerjakan. Bekerja yang dimaksud disini adalah pekerjaan yang sesuai dengan syariat Islam.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul yakni: “Peran Petani Bawang Merah dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Desa Waeura Kecamatan Waplau Kabupaten Buru)”.

⁶Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Untuk Wanita*, (At-Taubah : 105) , h. 203.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

- a. Bagaimana peran petani bawang merah dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga di Desa Waeura Kecamatan Waplau Kabupaten Buru?
- b. Faktor apakah yang menghambat petani bawang merah dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga di Desa Waeura Kecamatan Waplau Kabupaten Buru?
- c. Bagaimana pandangan ekonomi Islam tentang peran petani bawang merah dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Waeura Kecamatan Waplau Kabupaten Buru?

2. Batasan Masalah

Untuk memperkecil ruang lingkup pembahasan, maka penulis perlu membatasi penelitian ini, fokus penelitian atau batasan masalah pada penelitian ini adalah mengingat judulnya “Peran Petani Bawang Merah dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Desa Waeura Kecamatan Waplau Kabupaten Buru)” maka penulis membatasi penelitian ini hanya dalam lingkup petani bawang merah yang berada di Desa Waeura.

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran petani bawang merah dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga di Desa Waeura Kecamatan Waplau Kabupaten Buru.
- b. Agar dapat mengetahui faktor apakah yang menghambat petani bawang merah dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga di Desa Waeura Kecamatan Waplau Kabupaten Buru.
- c. Untuk mengetahui pandangan ekonomi islam tentang peran petani bawang merah dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga di Desa Waeura Kecamatan Waplau Kabupaten Buru.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

1. Harapan saya penelitian yang saya lakukan dapat memberi informasi bagi para petani dalam membudidayakan tanaman bawang merah sehingga dapat memberikan manfaat yang baik agar terhindar dari kerugian.
2. Hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat dapat mengetahui dan memahami bahwa petani bawang merah sangat berperan penting dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga, sehingga tanaman bawang merah perlu dibudidayakan lagi dengan baik

agar kehidupan petani Desa Waeura dapat meningkat dengan lebih baik.

3. Penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang pentingnya petani bawang merah dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga.

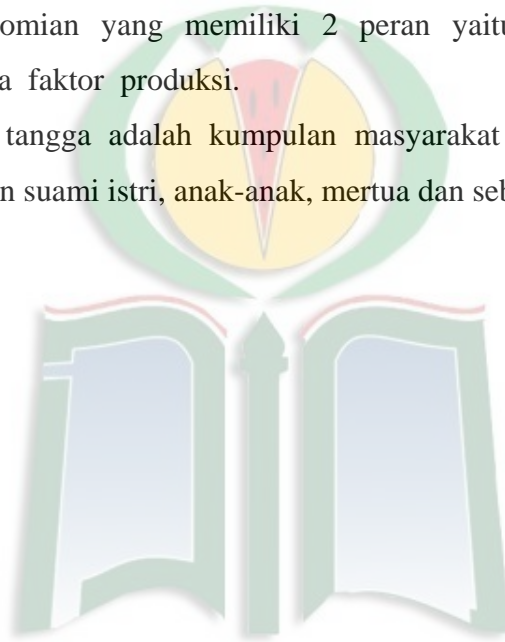
b. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dan bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan petani dalam mengelola dan membudidayakan tanaman bawang merah yang ada di Desa Waeura.

D. Definisi Operasional

Definisi variabel adalah konstruk yang dapat memberikan arti pada setiap variabel yang ada pada judul yang akan dibahas untuk mempersempit penelitian sehingga tidak mempersulit pemahaman pembaca yang biasa dikenal dengan definisi operasional. Dengan adanya definisi operasional maka setiap variabel mudah dipahami yang bertujuan untuk mengantisipasi kesalahpahaman dan kekeliruan terhadap beberapa istilah yang ada atau yang telah dicantumkan dalam perencanaan penelitian ini. Maka dari itu untuk mempermudah pembaca maka peneliti memberikan pengertian sebagai berikut:

1. Peran adalah sebuah aktivitas yang dimainkan oleh seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.
2. Petani bawang merah adalah orang yang bercocok tanam atau berusaha tani bawang merah dan memperoleh pendapatan dari usaha tani bawang merah tersebut.
3. Ekonomi rumah tangga adalah salah satu unit terkecil dalam perekonomian yang memiliki 2 peran yaitu sebagai konsumen dan penyedia faktor produksi.
4. Rumah tangga adalah kumpulan masyarakat terkecil yang terdiri dari pasangan suami istri, anak-anak, mertua dan sebagainya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Selaku peneliti dalam penelitian ini, saya menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap, pendekatan penelitian kualitatif bisa disebut sebagai pendekatan investigasi, karena penelitian kualitatif sendiri biasanya dalam melakukan pengumpulan data dilakukan dengan cara bertatapans langsung dengan pihak yang diteliti serta berinteraksi dan berpartisipasi pada saat berada di lokasi penelitian agar informasi yang didapatkan sesuai dengan yang diinginkan.

Penelitian kualitatif pada dasarnya mempunyai makna serta pemahaman terhadap suatu fenomena maupun peristiwa terkait kehidupan manusia, baik itu kita terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam setting yang akan diteliti demikian merupakan maksud dari penelitian kualitatif.⁴¹ Kualitatif sendiri pada umumnya sering digunakan dalam meneliti tentang apa yang akan diteliti seperti tentang sejarah, tingkah laku, kehidupan masyarakat, fungsionalisasi, dan lain-lain.

⁴¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta Prenada Media Group, 2014), h. 328.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian yang dilakukan yaitu pada Desa Waeura Kecamatan Waplau Kabupaten Buru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu terhitung dari tanggal 20 Oktober - 20 November 2022.

C. Informan

informan adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Jumlah informan dalam penelitian ini yaitu 10 orang petani bawang merah yang berada di Desa Waeura.

D. Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan atau objek yang diteliti.⁴² Data primer yang dimaksud adalah data-data yang penulis peroleh secara langsung dengan melakukan interview

⁴²Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 8.

(wawancara) terhadap masyarakat petani bawang merah di Desa Waeura Kecamatan Waplau Kabupaten Buru.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui kajian pustaka, hasil penelitian yang relevan dan khususnya data yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan diteliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu kumpulan yang terdiri dari fakta-fakta untuk memberikan gambaran yang luas terkait dengan suatu keadaan.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan maupun pencatatan secara sistematis terhadap kondisi atau gejala yang diteliti. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengamatan secara langsung mengenai kegiatan dan fenomena yang terjadi dilapangan. Yang menjadi fokus pengamatan peneliti yaitu tentang peran petani bawang merah dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga dalam perspektif ekonomi islam di Desa Waeura.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mendapatkan data melalui tanya jawab yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, dalam pengertian lain wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini yaitu dengan mewawancarai langsung petani bawang merah di Desa Waeura Kecamatan Waplau Kabupaten Buru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditunjukkan pada subjek penelitian, artinya peneliti bisa mengumpulkan data dengan cara yang tidak diketahui oleh objek peneliti, namun dituangkan dalam dokumentasi.

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, dan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan yang diselidiki.

Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti bukan hanya dari sebuah tulisan saja, dokumentasi bisa saja berupa gambar yang di dapatkan oleh peneliti selama menggali data. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang lengkap sekaligus sebagai bentuk pendukung atas kebenaran informasi yang relevan terkait topik yang akan diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dikenal sebagai teknik analisis data, dalam melakukan atau menganalisis data maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan dan transformasi data mentah yang berasal dari catatan lapangan dapat diartikan sebagai reduksi data. Proses reduksi dimulai dari pengumpulan data dan dibuat dalam bentuk ringkasan serta melakukan penelusuran tema, menulis memo dan sebagainya yang memiliki tujuan untuk menyisihkan informasi dan data yang tidak benar.

2. Penyajian Data

Deskripsi terstruktur dari kumpulan informasi dikenal sebagai penyajian data dan memungkinkan adanya pengambilan kesimpulan dan tindakan. Ketika data kualitatif disajikan maka akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Kemudian data dapat disajikan dalam bentuk tabel, diagram, bagan maupun matriks.

3. Penyimpulan atau verifikasi

Penyimpulan atau verifikasi adalah tahap dimana semua data penelitian dianalisis dan ditarik kesimpulan, upaya ini dilakukan untuk menemukan atau memahami makna, pola, keteraturan, penjelasan baik sebab akibat, atau proposisi yang sering disebut penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penyajian data maupun reduksi data dan penarikan kesimpulan semuanya dimulai dengan verifikasi kegiatan terlebih dahulu barulah adanya penarikan kesimpulan. Miles dan Huberman berpandangan bahwa proses analisis bersifat interaktif bukan satu kali, beralih antara reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sepanjang penelitian.

Hasil naratif penelitian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan setelah dilakukan verifikasi, karena tahap akhir dari kegiatan analisis data adalah penarikan kesimpulan. Sedangkan penarikan kesimpulan pun merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peran petani bawang merah mulai dari proses menanam, merawat hingga panen sangat membantu dalam meningkatkan kebutuhan ekonomi rumah tangga, karena tanaman bawang merah merupakan salah satu tanaman yang menjadi sumber pendapatan utama dibandingkan tanaman yang lain sehingga mampu untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga petani. Hasil panen yang didapatkan petani juga sangat membantu untuk membiayai kebutuhan rumah tangga, bahkan dari hasil bawang merah tersebut mampu merubah kehidupan mereka menjadi lebih baik. oleh karena itu, taraf hidup petani bawang merah sudah lebih meningkat.
2. Dalam menjalankan usahatani, ada beberapa faktor penghambat petani bawang merah dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga, akan tetapi faktor yang paling berpengaruh adalah cuaca. Namun, hal tersebut tidak membuat para petani bawang merah di Desa Waeura gagal panen.
3. Dalam pandangan ekonomi islam, petani merupakan salah satu pekerjaan yang halal dan sangat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. petani bawang merah yang ada di Desa Waeura, memanfaatkan

sumber kehidupan yang telah Allah berikan dengan cara menanam tanaman bawang merah. dari hasil tanaman tersebut petani dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan dapat merubah kehidupan mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai akhir dalam penulisan ini, diantaranya:

1. Diharapkan kepada pemerintah daerah untuk menindaklanjuti berbagai kebijakan dalam hal kestabilan harga, terutama harga pupuk yang mahal agar dapat terjangkau oleh petani bawang merah di Desa Waeura.
2. Diharapkan untuk petani dapat menggunakan pupuk agar penghasilan yang didapatkan bisa meningkatkan ekonomi rumah tangga serta meminta kepada Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) untuk melakukan penyuluhan terkait produksi bawang merah dan memberikan pupuk bawang merah kepada petani setempat.
3. Diharapkan dengan hasil penelitian ini, masyarakat dapat berkontribusi dengan pemerintah setempat untuk mendapatkan pengetahuan tentang cara membudidayakan tanaman bawang merah agar mendapatkan hasil panen yang lebih baik lagi.
4. Diharapkan kepada petani agar dapat mengeluarkan zakat dari hasil panen yang telah didapatkan sebagaimana perintah Allah swt.

5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan rumusan masalah yang lebih mendalam terkait peran petani bawang merah dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga dalam perspektif ekonomi islam.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Akramunnas dan Syarifuddin. 2020. *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*. Tasikmalaya: EDU PUBLISHER.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Hikmah: Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro
- Fajriyah, N. 2017. *Kiat Sukses Bawang Merah*. Yogyakarta: Bio Genesis.
- Said, G. dan Intan, H. 2001. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hoetoro, A. 2018. *Ekonomi Mikro Islam, Pendekatan Integritas*. Malang: UB Press.
- Ibrahim, A. dkk. 2021. *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah – Bank Indonesia.
- Kementrian Agama RI. 2016. *Ummul Mukminin: Al-Qur'an dan Terjemahan Untuk Wanita*. Jakarta: Wali.
- Mubyarto. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3S
- Pujiati. dkk. 2017, *Budidaya Bawang Merah Pada Lahan Sempit*. Madiun: RISTEKDIKTI.
- Rachman N, F. 2017. *Petani dan Penguasa: Dinamika Perjalanan Politik Agraria Indonesia*. Yogyakarta: I NSIST Press.
- Rahayu, E dan Berlian, N. 2004. *Bawang Merah*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Sukirno, S. 2006. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumarni, N dan Hidayat, A. 2005. *Budidaya Bawang Merah*. Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Syarif, A. 2020. *Ekonomi Islam: Suatu Pendekatan Kontemporer*. Palembang: Bening Media Publishing

Jurnal

Ardiansyah dan Idayanti, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keagamaan, Lingkungan Sosial, dan Sumber Pendapatan Terhadap Keputusan Pembayaran Zakat Mal dengan Komitmen Keagamaan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Islamic Economic and Business*. 03 (02): 121.

Deviani, F. dkk. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Tani Buncis Di Gabungan Kelompok Tani Lembang AGRI Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*. 3 (2): 166.

Latukau, F. dkk. (2021). Perekonomian Masyarakat Pesisir Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Islamic Economic and Business*. 03 (02): 158.

Rahmadona, L. dkk. (2015). Analisis Pendapatan Usaha Tani Bawang Merah Di Kabupaten Majalengka. *Jurnal AGRESI*. XV (2): 73.

Tambunan W, A. dkk. Pertumbuhan Dan Produksi bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) Dengan Pemberian Pupuk Hayati Pada Berbagai Media Tanam. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 2 (2): 826.

Skripsi

Mandru. 2018. *Analisis Pendapatan Petani Bawang Merah Di Desa Lanta Kecamatan Lambu Kabupaten Bima*. Skripsi. Makassar: Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Saeri, M. 2018. *Usaha Tani Dan Analisisnya*. Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang Press (Unidha Press).

Tabuni, A. 2017. *Budidaya Tanaman Bawang Merah*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Merdeka Surabaya.

Widyantara, W. 2018. *Ilmu Manajemen Usaha Tani*. Denpasar: Udayana University Press.

Wirahadi, G. 2021. *Analisis Peran Usaha Tani Bawang Merah Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Tirtanadi*. Skripsi. Mataram: Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

LAMPIRAN



Lahan Bawang Merah



Jenis Bawang Merah



Wawancara petani bawang merah tanggal 02 November 2022



Wawancara petani bawang merah tanggal 02 November 2022



Wawancara petani bawang merah tanggal 02 November 2022



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas- Ambon 97128
 Tlp. (0911) 310813 Fax. (0911) 344315 E-mail: iain_ambon07@yahoo.com

Nomor : B-749/In.09/2/2.a/TL.00/10/2022 Ambon, 19 Oktober 2022
 Lamp : 1 (satu) Eksampul Proposal Skripsi
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :

Bupati Buru
Cq. Kepala Kesbanpol Buru

Di
 Namlea

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon:

Nama : Lilis Buton
 NIM : 190105011
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Semester : VII (Tujuh)

Dalam waktu dekat akan menyelesaikan penulisan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul:

Peran Petani Bawang merah dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Desa Waeura, Kecamatan Waplau Kabupaten Buru).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami memohon kepada Bapak, kiranya dapat mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian di Desa Waeura Kecamatan Waplau Kabupaten Buru dari tanggal 20 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 20 November 2022.

Demikian, atas kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalam,

An. 
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Nasaruddin Umar

Tembusan, disampaikan kepada Yth :

1. Mahasiswa
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BURU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Nametek – Namlea Tlp/Fax (0913) 21821

Kode Pos

9	7	5	7	1
---	---	---	---	---

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

NOMOR : 074 / 475 /BKBP/ X / 2022

MENUNJUK SURAT : Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Ambon
NOMOR : B-749/In.09/2/2.a/TL.00/10/2022
TANGGAL : 19 Oktober 2022
PERIHAL : Permohonan Izin Penelitian

- DASAR :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Daam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6 / 2 / 12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan Melaporkan Diri Kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
 4. Peraturan Daerah Nomor : 24 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembaga Teknis Daerah Provinsi Maluku

Dengan ini menyatakan tidak keberatan memberi izin untuk melaksanakan penelitian / pengabdian masyarakat kepada :

Nama : LILIS BUTON
Nim : 190105011
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi. Ekonomi Syariah
Tema / Judul : *“ Peran Petani Bawang Merah dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga dalam perspektif Ekonomi Islam(Desa Waeura,Kecamatan Waplau Kabupaten Buru)*

Tempat / Lokasi : Kecamatan Waplau Kab Buru
Tanggal (Waktu) : 20 Oktober – 20 November 2022

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a.) Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- b.) Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- c.) Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : *Penelitian*.
- d.) Tidak Menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
- e.) Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f.) Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g.) Menyampaikan 1(satu) Wks. Hasil penelitian kepada Bupati Buru Cq.Ka. Badan Kesbangpol Kabupaten Buru.
- h.) Surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan 20 November 2022, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Namlea, 24 Oktober 2022

a.n. Bupati Buru
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kabupaten Buru
At Cq, Kabid Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya
dan Organisasi

(UMMUHANNI MUKADAR,S.AP)
NIP: 19660606 198503 2 002

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Buru Sebagai Laporan
2. Kepala Dinas Pertanian Kab Buru
3. Camat Waplau
4. Kepala Desa Waeura
5. Yang Bersangkutan.
6. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN BURU
KECAMATAN WAPLAU
DESA WAEURA**

Jln. Laroki papalia. Kode Wilayah : 81.04.06.2003

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 256/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : NILYAM PAPALIA
Jabatan : Sekretaris Desa Waeura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : **LILIS BUTON**
NIM : 190105011
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi. Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **"Peran Petani Bawang Merah dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga dalam perspektif Ekonomi Islam (Desa Waeura Kecamatan Waplau Kabupaten Buru).**

Lokasi : Desa Waeura Kab. Buru.
Tanggal (Waktu) : 20 Oktober 2022 s/d 20 November 2022

Telah melakukan Penelitian dengan baik dan sesuai dengan Judul Penelitian di atas, Penelitian di Desa Waeura Kecamatan Waplau dari tanggal 20 Oktober 2022 s/d 20 November 2022

Demikian keterangan ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagai mana mestinya.

Waeura, 21 November 2022

Mengatahui
Pj. Kepala Desa Waeura
An. Sekretaris

